

## ABSTRAK

**Muhammad Eldi Bajasosa.** 2023. *Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2017-2021*. Skripsi, Program Studi S-1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: H. Badrian, M.Ag.

**Kata Kunci:** Kontribusi, Retribusi Pelayanan Pasar, Pendapatan Asli Daerah.

Berdasarkan penelitian BAPPEDA didapati rasio kontribusi dari retribusi daerah pada tahun 2017 sumbangsuhnya hanya sebesar 12,59% yang dalam tunainya Rp. 12.737.916.296 dari Rp. 101.206.318.702. Jikalau dipatok dengan fasilitas yang ada dikarenakan cukup banyak lebih dari 1 (satu) objek pemungutan retribusi maka dapat kita telaah lebih lanjut untuk diteliti dan untuk memberikan arah penelitian agar tidak meluas maka peneliti memfokuskan terhadap retribusi pelayanan pasar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana target, pencapaian target, optimalisasi dan paling sentralnya tentang kontribusi dari retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan asli daerah.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*), yakni dengan melakukan penelitian langsung data yang terkait dengan topik dan rumusan masalah ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan yaitu pasar pemerintah Kota Palangka Raya dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumentasi dan wawancara. Data sekunder yang didapatkan dianalisis secara rasio lalu dianalisis secara keseluruhan dengan pengolahan data kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: *Pertama:* Target retribusi pelayanan pasar yang ditetapkan dari tahun 2017 – 2021 bersifat fluktuatif. *Kedua:* Pencapaian target retribusi pelayanan pasar Kota Palangka Raya hasilnya dari tahun ke tahun sejak 2017-2021 juga sifatnya fluktuatif sinkron dengan penetapan target, mulai dari cukup efektif lalu menurun hingga meningkat kembali kepada kurang efektifnya pencapaian realisasinya. *Ketiga:* Optimalisasi retribusi pelayanan pasar Kota Palangka Raya dapat dikatakan optimal pada tahun 2017 karena sejalan dalam kategori cukup efektif dan dinyatakan belum optimal pada tahun 2018 ke atas hingga 2021. Oleh karenanya diperlukanlah perhatian yang lebih terhadap setiap sumber pendapatan daerah khususnya retribusi pelayanan pasar. *Keempat:* Kontribusi retribusi pelayanan pasar Kota Palangka Raya dapat kita simpulkan sesuai dengan indikator yang menyatakan di bawah 10,00 % adalah sangat kurang. Ini mengisyaratkan bahwa retribusi pelayanan pasar tidak berpengaruh besar terhadap pendapatan asli daerah pada realitasnya. Jikalau ini menjadi bagian yang penting maka perlu perhatian, kontrol berkelanjutan dan apresiasi kinerja terhadap unit terkait.